

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kuisisioner pada pengguna Bus Trans Jogja jalur 6B dalam segi kualitas pelayanan, kinerja dan tarif serta hasil analisis data menggunakan *software microsoft office (microsoft excel) 2010* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Indikator penilaian kinerja Bus Trans Jogja jalur 6B
 1. Faktor Muat (*Load Factor*)

Nilai rata-rata *load factor* tertinggi yaitu 26.67% pada hari Selasa pada ruas Patangpuluhan-Kalibayem. Angka ini masih jauh dari standar yaitu >70% dikarenakan rute Trans Jogja jalur 6B ini masih relatif baru.
 2. *Headway* rata-rata Bus Trans Jogja jalur 6B yang didapatkan dari penelitian selama di lapangan adalah 24 menit 28 detik.
 3. Waktu tempuh rata-rata Bus Trans Jogja jalur 6B selama satu putaran perjalanan sebesar 49 menit 14 detik.
 4. Kecepatan rata-rata Bus Trans Jogja jalur 6B yang didapatkan dari penelitian selama di lapangan sebesar 33,31 km/jam.
- b. Data karakteristik penumpang Bus Trans Jogja
 1. Penumpang berdasarkan jenis kelaminnya terbagi menjadi 70 persen untuk wanita dan 30 persen untuk laki-laki.
 2. Penumpang terbanyak Bus Trans Jogja berdasarkan usianya yaitu dengan kisaran usia 21 sampai 30 tahun yang didominasi oleh pelajar dan mahasiswa.
 3. Penumpang Bus Trans Jogja yang didominasi oleh pelajar dan mahasiswa menjadikan penumpang terbanyak berdasarkan penghasilannya ada di angka penghasilan dibawah Rp 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah).
- c. Data persepsi penumpang tentang pelayanan dan fasilitas Bus Trans Jogja
 1. Persepsi untuk tarif yang ditetapkan oleh pihak Trans Jogja dinilai sudah terjangkau oleh 96 persen dari jumlah total responden.

2. Persepsi terkait kemudahan akses untuk menaiki Bus Trans Jogja dinilai mudah oleh 85 persen dari jumlah total responden.
3. Jarak halte pemberhentian Bus Trans Jogja dari tempat tinggal penumpang masih relatif yaitu 23 persen untuk jarak kurang dari 100 m, 39 persen untuk jarak 101 sampai 500 m, 20 persen untuk jarak 501 sampai 1000 m, dan 18 persen untuk jarak lebih dari 1 km dari tempat tinggalnya.
4. Sebagian besar penumpang Bus Trans Jogja sebesar 60 persen dari total responden memilih berjalan kaki untuk menuju ke halte terdekat sebelum menaiki bus.
5. Sebanyak 70 persen dari total responden memilih bahwa penempatan halte pada jalur 6B sudah cukup strategis.
6. Tujuan perjalanan penumpang bermacam-macam, tapi yang paling banyak adalah pada tempat hiburan sebesar 41 persen dari jumlah responden dan didominasi oleh mahasiswa dan pelajar.
7. Sebagian besar responden sebesar 50 persen menilai ketepatan waktu kedatangan Bus Trans Jogja masih tidak jelas atau tidak menentu.
8. Kebersihan dan kenyamanan Bus Trans Jogja dinilai sudah bersih dan nyaman oleh 91 persen dari jumlah total responden.
9. Tingkat keamanan halte dan Bus Trans Jogja sudah dinilai aman oleh 80 persen dari jumlah total responden.
10. Kelengkapan fasilitas Bus Trans Jogja dinilai sudah lengkap dan baik oleh sebagian besar responden sebanyak 76 persen dari jumlah total responden.
11. Bus Trans Jogja masih menjadi alternatif dari alat transportasi utama harian sebagian besar penumpang. Hal ini dikarenakan pada penelitian yang dilakukan didapatkan sebesar 71 persen dari total responden menggunakan kurang dari 5 kali dalam satu minggu.
12. Sebesar 68 persen dari jumlah responden belum pernah menyampaikan kritik dan saran untuk pihak Trans Jogja walaupun sebenarnya mereka mempunyai kritik dan saran yang baik untuk evaluasi Trans Jogja.

5.2. Saran

Kinerja Trans Jogja yang belum optimal diharapkan bisa ditingkatkan kedepannya dengan melakukan beberapa cara yaitu :

1. Evaluasi berkala tentang penempatan halte portabel agar bisa ditempatkan di titik-titik yang lebih strategis
2. Evaluasi ketenagakerjaan agar pegawai Trans Jogja dapat lebih tanggap dalam memberikan informasi keberangkatan dan kedatangan bus Trans Jogja yang menyebabkan kerugian bagi pengguna.
3. Penambahan armada bus agar waktu tunggu penumpang di halte dapat memenuhi standar waktu tunggu yaitu 15 menit.
4. Diadakan kuisisioner resmi dari pihak Trans Jogja kepada penumpang. Hal ini dapat digunakan oleh pihak Trans Jogja sebagai tempat aspirasi bagi penumpang yang lebih efektif ditambah dengan menempelkan nomor telfon yang ada pada bus dan halte.